

## **EFEKTIFITAS MEDIA BUKU SAKU "MP-ASI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING" TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA DI KELURAHAN SAYAR KECAMATAN TAKTAKAN TAHUN 2025**

Marwati<sup>1</sup>, Ade Handriati<sup>2</sup>, Bekti Handayani<sup>3</sup>, Trijani Moedjihewati<sup>4</sup>,  
Maria Octavianti<sup>5</sup> Maghfiroh Realis Murphi<sup>6</sup>  
Universitas Bhakti Kencana  
PSDKU Serang [marwati@bku.ac.id](mailto:marwati@bku.ac.id).

### **ABSTRACT**

*Stunting mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada balita akibat dari kekurangan gizi kronis berkepanjangan. Anak stunting relatif lebih pendek dibanding balita seusianya. Selain terganggu pertumbuhan fisiknya, anak stunting juga terganggu perkembangan kognitifnya, yang mana akan sangat mempengaruhi kemampuan dan prestasi di sekolah serta produktivitas dan kreativitas di usia-usia produktif. Tujuan Penelitian untuk mengetahui efektivitas media buku saku sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan MP-ASI pada bayi dan balita. Metode penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan the one group pretest posttest design. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara non probability sampling jenis consecutive sampling. sampel dalam penelitian ini yaitu 29 responden. Uji statistik yang digunakan yaitu Paired sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi sebesar 61,07 dan meningkat menjadi 69,62, sedangkan rata-rata nilai sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi sebesar 73,38 dan meningkat menjadi 77,10. Terdapat peningkatan secara bermakna pada pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,003$ ) dan sikap ( $p\text{-value} = 0,003$ ). Kesimpulan bahwa pengaplikasian media buku saku efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang MP-ASI sebagai upaya pencegahan stunting. Diharapkan media buku saku dapat menjadi acuan dan digunakan secara berkelanjutan, serta dikembangkan dengan informasi yang sesuai perkembangan kebutuhan sasaran.*

### **ABSTRAK**

Stunting reflects the condition of growth failure in children under five years old due to prolonged chronic malnutrition. Stunted children are relatively shorter than toddlers their age. In addition to impaired physical growth, stunted children also have impaired cognitive development, which will greatly affect ability and achievement at school as well as productivity and creativity at productive ages. The purpose of the study was to determine the effectiveness of pocket book media as a health counseling media on changes in knowledge and attitudes of mothers in providing complementary food for infants and toddlers. This research method is Quasi Experiment with the design of the one group pretest posttest design. The sampling technique in this study was by means of non probability sampling type consecutive sampling. the sample in this study was 29 respondents. The statistical test used is Paired sample T-Test. The results showed that the average knowledge value before and after the intervention was 61.07 and increased to 69.62, while the average attitude value before and after the intervention was 73.38 and increased to 77.10. There was a significant increase in knowledge ( $p\text{-value} = 0.003$ ) and attitude ( $p\text{-value} = 0.003$ ). The conclusion is that the application of pocket book media is effective in increasing the knowledge and attitudes of mothers of toddlers about complementary feeding as an effort to prevent stunting. It is hoped that the pocket book media can be a reference and used continuously.

**Kata Kunci : Buku saku, Stunting, Pengetahuan, Sikap**

## **PENDAHULUAN**

Stunting mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada balita akibat dari kekurangan gizi kronis berkepanjangan. Anak stunting relatif lebih pendek dibanding balita seusianya. Selain terganggu pertumbuhan fisiknya, anak stunting juga terganggu perkembangan kognitifnya, yang mana akan sangat mempengaruhi kemampuan dan prestasi di sekolah serta produktivitas dan kreativitas di usia-usia produktif. Selain itu kondisi stunting bisa menyebabkan balita rentan terhadap berbagai penyakit dan ketika besar menyebabkan resiko obesitas yang tinggi. Berbagai penyakit seperti diabetes, penyakit hati, dan penyakit keturunan lainnya juga menghantui balita dengan riwayat stunting. Menurut Studi Status Gizi Indonesia (SSGI, 2021) prevalensi Balita Stunted/Stunting di Provinsi Banten sebesar 24,50 persen. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Serang mencatat bahwa jumlah anak penderita stunting di Kota Serang mencapai 1.910 dan 8.000 diantaranya beresiko stunting atau 9 persen dari total penduduk 702.000 orang (Purnamasari 2022). Prevalensi stunting di Kota Serang 23,8% berdasarkan SSGI Tahun 2022,

tahun 2023 capaiannya 22,3% target tahun 2024 sebesar 14 %. Data stunting di Kota Serang pada tahun 2023 sejumlah 1274 orang, 28 balita yang tercatat mengalami stunting di Kecamatan Taktakan. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengatasi permasalahan stunting di Kota Serang. Salah satu permasalahan yang paling signifikan dalam mempengaruhi penyebab stunting di Kota Serang adalah banyak keluarga kekurangan sumber daya untuk menyediakan nutrisi yang cukup bagi anak-anak mereka, terutama dalam hal asupan protein, vitamin, dan mineral, yang semuanya penting untuk pertumbuhan anak-anak yang sehat (Zulfikar et al. 2023). Hal ini menjadi perhatian bagi Kepala Puskesmas dan Camat Kecamatan Taktakan Kota Serang untuk mengatasi masalah stunting pada Balita. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak mitra didapatkan beberapa faktor penyebab stunting yaitu kurangnya kreatifitas ibu akan pentingnya pengelolaan bahan pangan yang menarik untuk anak balita, banyaknya masyarakat yang memilih konsumsi makanan olahan beku atau *frozenfood* (bahan pengawet) karena memiliki kepraktisan namun mengurangi zat gizi pada bahan makanan tersebut. Oleh sebab itu fokus utama dalam

pengecahan dan penanganan stunting pada Balita di Kelurahan Sayar yaitu dengan memberikan edukasi pentingnya asupan gizi pada balita dan pembuatan nugget kelor untuk cegah stunting. Nugget kelor memiliki beberapa manfaat potensial dalam membantu penanganan stunting, terutama karena daun kelor (*Moringa oleifera*) dikenal sebagai "superfood" yang kaya akan nutrisi penting.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *the one group pretest posttest design* (Swarjana, 2015). Penelitian dilakukan dengan malakukan pretest pada responden sebelum diberikan perlakuan atau intervensi dan diberikan posttest setelah diberikan intervensi. Intervensi yang diberikan berupa penyuluhan dengan media buku saku. Pretest dan posttest dengan menggunakan kuesioner yang sama untuk mengukur pengetahuan, sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Responden dalam penelitian ini yaitu Ibu yang memiliki bayi dan balita sebanyak 30 orang. Penentuan besar sampel menggunakan uji hipotesis beda rata-rata berpasangan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *non probability sampling* jenis *conscutive*

*sampling* (Notoatmodjo, 2018) yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subyek yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah dibuat sampai jumlah responden terpenuhi (Kapti, 2013)

Uji statistik dalam penelitian ini adalah Uji beda parametik atau Non Parametrik yang digunakan untuk membandingkan apakah ada perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku Ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Variabel yang akan diuji yaitu umur, pendidikan, paritas, pengetahuan dan sikap ibu terhadap stunting dan pemberian MPASI. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang sebelumnya sudah dilakukan validasi. Pengolahan data hasil penelitian menggunakan software SPSS.

## **HASIL**

### 1. Umur

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur ibu**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
< 20 Th	0	0
20-35 Th	25	86,2
>35 Th	4	13,8
Jumlah	29	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 29 responden hampir seluruhnya berumur 20-35

tahun, yaitu 86,2% (25 orang) dan sebagian kecil responden berumur >35 tahun yaitu 13,8 % 4 orang)

## 2. Pendidikan

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan**

Umur	Jumlah	%
SD	16	55,2
SMP	10	34,5
SMA	3	10,3
Jumlah	29	100

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 29 responden sebagian besar responden berpendidikan SD yaitu 55,2 % (16 orang), dan sebagian kecil responden berpendidikan SMP yaitu 34,5% (10 orang), responden berpendidikan SMA yaitu 10,3% (10 orang).

## 3. Efektifitas buku saku tentang MP ASI terhadap Pengetahuan dan sikap ibu balita sebagai upaya dalam pencegahan stunting.

**Tabel 3 Pengetahuan dan Sikap ibu balita sebelum dan sesudah diberikan buku saku.**

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	P value
Pengetahuan	29			0,003
Pretest		61,07	21,941	
Posttest		69,62	17,618	
Sikap	29			0,023

Pretest	73,38	19,345
Posttest	77,10	17,741

Berdasarkan analisis tabel 3 terdapat peningkatan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan buku saku terhadap pengetahuan yaitu 8,55, hasil uji statistik menggunakan *Paired Sampel T-Test* didapatkan p value 0,003 yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan dan sesudah diberikan buku saku MP-ASI sebagai upaya pencegahan stunting.

pada variabel Sikap ibu balita juga terdapat peningkatan rata-rata yaitu 3,72 dan pada uji statistik nilai *p value* yaitu 0,023 yang artinya ada peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan buku saku sebagai upaya pencegahan stunting.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan

hasil analisis pada tabel 3 menunjukkan p-value = 0,003 yang artinya ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan buku saku terhadap pengetahuan ibu balita tentang MP ASI. hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadira (2024) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi menggunakan

media buku saku tentang pencegahan stunting .

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan ditimbang-timbang yang akan menentukan sikap dan dapat meningkatkan motivasi kearah lebih baik yang positif sesuai dengan pengetahuan yang didaptkan (Notoadmodjo, 2017).

Pelatihan menggunakan media buku saku lebih efektif terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita stunting tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (Aminah, 2024). Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu dan pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang yang dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan proses belajar yang dialami oleh individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang menjadi sasaran dengan tujuan akhir adalah perubahan perilaku (Sari et all, 2021).

## **2. Sikap**

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa nilai p value 0,023 artinya ada peningkatan sikap sebelum dan susah diberikan buku saku sebagai upaya pencegahan stunting.

Sikap merupakan kecenderungan individu untuk bertindak atau bereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda, dengan cara menerima, menolak, atau bersikap acuh tak acuh, artinya sikap melibatkan faktor opini dan emosi pribadi. Setiap individu memberikan respon atau sikap yang berbeda pada stimulus. Hal ini dikarenakan pembentukan sikap dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan. Oleh karena itu, meskipun individu menerima stimulus yang sama, belum tentu sikap yang terbentuk akan sama. Hal ini berimplikasi pada pentingnya melakukan intervensi terhadap pengetahuan dan keyakinan individu untuk membentuk sikap yang diharapkan pada kelompok sasaran (Purwanto, 2014; Rahmah, 2016).

Terjadinya peningkatan sikap responden pada setiap pernyataan setelah diberikan edukasi menggunakan media buku saku dalam pencegahan stunting menandakan

media buku saku efektif untuk menyampaikan informasi kesehatan serta menandakan bahwa responden sudah mau menerima objek yang diberikan.

### **3. Efektifitas Media buku Saku MP-ASI Sebagai Upaya Pencegahan Stunting” Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita**

Berdasarkan analisis tabel 3 terdapat peningkatan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan buku saku terhadap pengetahuan ibu balita yaitu 61,07 meningkat menjadi 69,62, hasil uji statistik menggunakan Paired Sampel T-Test didapatkan nilai p value 0,003 yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan dan sesudah diberikan buku saku MP-ASI sebagai upaya pencegahan stunting.

Berdasarkan analisis tabel 3 terdapat peningkatan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan buku saku terhadap sikap ibu balita yaitu 73,38 meningkat menjadi 77,10, hasil uji statistik menggunakan Paired Sampel T-Test didapatkan nilai p

value 0,003 yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan dan sesudah diberikan buku saku MP-ASI sebagai upaya pencegahan stunting.

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai MP-ASI, perlu dikembangkan buku saku yang dapat digunakan sebagai panduan ibu dalam mempraktikkan pembuatan dan pemberian MP-ASI pada baduta (Purnama Sari, 2021)

Pendidikan responden akan mendukung seseorang untuk menyerap informasi yang akan mempengaruhi pengetahuan. Hal ini sesuai dengan Teori Densu (2017) bahwa pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Buku saku sebagai alat edukasi terbukti efektif dalam menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami, sehingga memberikan dampak positif dalam peningkatan pengetahuan remaja (Widayanti, 2024).

Apriani & Kumalasari (2015) menyatakan bahwa buku saku merupakan media komunikasi massa

yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa dalam bentuk buku baik berisi tulisan maupun gambar, sehingga masyarakat memahami dan menerapkan pesan yang terkandung didalam buku saku tersebut sehingga pesan yang disampaikan dapat terserap 83% dan dapat diingat sebesar 30%.

Hasil penelitian serta penelitian terdahulu menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media buku saku efektif untuk digunakan dalam peningkatan pengetahuan.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media buku saku dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian MP-ASI sebagai upaya untuk pencegahan stunting. Diharapkan media buku saku dapat menjadi acuan dalam kegiatan edukasi terhadap pencegahan stunting. Selain itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya media buku saku dapat terus dikembangkan secara kontinu dengan mempertimbangkan kebutuhan informasi pada sasaran dan disesuaikan dengan

perkembangan zaman, sehingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, Siti. 2024. Efektivitas Pelatihan Pmba (Pemberian Makan Bayi Dan Anak) Menggunakan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu balita Stunting Di Wilayah Puskesmas Ngaglik II Sleman. Skripsi. Poltekes Kemenkes Yogyakarta.
- Apriani, A., & Kumalasari, M. L. F. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Deteksi Dini Kanker Payudara pada WUS di Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal KesMaDaSka*, 6(1), 33–37
- Astari, L, 2006. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Bogor. Tesis. Institut Pertaanian Bogor. Bogor.
- Ernawati, F., Prihatini, M., & Yuriestia, A. (2016). *Gambaran Konsumsi Protein Nabati Dan Hewani Pada Anak Balita Stunting Dan Gizi Kurang Di Indonesia (the Profile of Vegetable-Animal Protein Consumption of Stunting and Underweight Children Under Five Years Old in Indonesia)*.
- Kemendes RI, 2022. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi. Indonesia (SSGI) Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik. Indonesia; 2022.
- Nadira et all. 2024. *Aplikasi Buku Saku Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Pencegahan Stunting*. JIK (Jurnal

- Ilmu Kesehatan) | Oktober, 2024  
Volume 8 No.
- Notoadmoadjo, 2017. *Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka: Cipta.
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Rahmah, A. L. (2016). *Sikap Siswa NonMuslim Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 23 Semarang*. UIN Walisongo.
- Purnama Sari et all. 2021. *Buku Saku Pencegahan Stunting sebagai Alternatif Media dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu*. Dinamsia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.5, No 2. Hal 300-304
- Purnamasari, I. (2022). *Profil Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kalikajar 1 Kabupaten Wonosobo*. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 8(1), 1-8.
- Stunting in a Nutshell, [www.who.int/nutrition/healthygrowthproj\\_suntedvideos/en/](http://www.who.int/nutrition/healthygrowthproj_suntedvideos/en/)
- Widayanti et all. 2024. *Buku Saku Sebagai Media Edukasi Remaja Cegah Stunting*. *Journal Of Community Empowerment*. Vol 06, No 03.